

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian untuk mengetahui adanya aktivitas antijamur perasan rimpang kunyit (*Curcuma domestica* Val.) terhadap jamur *Aspergillus sp* dibandingkan dengan Metil paraben (Nipagin). Rimpang kunyit (*Curcuma domestica* Val.) yang digunakan diblender hingga halus kemudian diperas dan disaring. Dibuuk perasan rimpang kunyit (*Curcuma domestica* Val.) beberapa konsentrasi yaitu 30% untuk mewakili konsentrasi rendah, 60% untuk mewakili konsentrasi sedang dan 90% untuk mewakili konsentrasi tinggi. Konsentrasi larutan Metil paraben yang digunakan yaitu 0,15%, 0,20% dan 0,25% dengan pertimbangan, berdasarkan orientasi awal larutan Nipagin pada konsentrasi 0,05% dan 0,10% tidak mampu menghambat pertumbuhan jamur *Aspergillus sp*. Perasan rimpang *Curcuma domestica* Val (kunyit) dan larutan Nipagin diuji daya hambatnya terhadap jamur *Aspergillus sp* dengan metode *cylinder cup*. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa perasan rimpang kunyit (*Curcuma domestica* Val.) tidak menunjukkan adanya daya hambat terhadap pertumbuhan jamur *Aspergillus sp* sehingga kesetaraannya terhadap larutan Metil paraben tidak dapat diketahui. Untuk daya hambat larutan Metil paraben terhadap pertumbuhan jamur *Aspergillus sp* diperoleh hasil sebagai berikut : larutan Metil paraben 0,15% memberikan diameter hambatan sebesar 1,191 cm, larutan Metil paraben 0,20% memberikan diameter hambatan sebesar 1,509 cm dan larutan Metil paraben 0,25% memberikan diameter hambatan sebesar 1,773 cm.